

# Optimalisasi Jurnal Mahasiswa: Inisiatif Pelatihan dalam Memulai dan Mengelola Jurnal Ilmiah

Melaty Anggraini<sup>1</sup>, Iva Rachmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, melaty.anggraini@upnyk.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, iva.rachma@gmail.com

---

**Article Info (Diisi oleh Editor):**

Received: 2024-03-24

Reviewed: 2024-03-28

Accepted: 2024-03-31

---

## ABSTRACT

*This research discusses an initiative for training students in initiating and managing academic journals. The main focus is on enhancing students' understanding and skills in managing the process of publishing academic journals. This training is designed to provide insights into the initial steps of starting student journals, including topic selection, content planning, and article structure. Additionally, the training also provides practical guidance on efficiently managing journals using online platforms, such as Open Journal Systems (OJS). The training method involves interactive workshops, group discussions, and hands-on practice sessions to encourage active participation and deep understanding among students majoring in international relations at UPN "Veteran" Yogyakarta and the Partner University, Universitas Sebelas Maret. The effectiveness of the training is evaluated through pre-test and post-test surveys to measure the increase in students' knowledge and skills. The research results indicate that this training successfully enhances students' understanding and skills in initiating and managing academic journals. The implication is that such training can serve as a strong foundation for developing a culture of academic publication among students and enhancing their contributions to the academic world.*

*Keywords: Academic Writing, Scholarly Publishing, Student Journals.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini membahas inisiatif pelatihan untuk mahasiswa dalam memulai dan mengelola jurnal akademik. Fokus utamanya adalah pada peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola proses publikasi jurnal ilmiah. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan wawasan tentang langkah-langkah awal dalam memulai jurnal mahasiswa, termasuk pemilihan topik, perencanaan konten, dan struktur artikel. Selain itu, pelatihan juga memberikan panduan praktis tentang pengelolaan jurnal secara efisien menggunakan platform online, seperti Open Journal Systems (OJS). Metode pelatihan melibatkan workshop interaktif, diskusi kelompok, dan sesi praktik langsung untuk mendorong partisipasi aktif dan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswa jurusan ilmu hubungan internasional UPN "Veteran" Yogyakarta, dan Universitas Mitra pengabdian yaitu Universitas Sebelas Maret. Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan melalui survei pra-tes dan survei post-tes untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memulai dan mengelola jurnal akademik. Implikasinya, pelatihan semacam ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk mengembangkan kultur publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa serta meningkatkan kontribusi mereka dalam dunia akademik.*

*Keywords: Academic Writing, Publikasi Ilmiah, Jurnal Mahasiswa.*

## 1. PENDAHULUAN

Karya ilmiah menjadi tuntutan bagi sivitas akademika, tanpa terkecuali bagi mahasiswa guna meningkatkan kualitas berfikir secara kritis dan sistematis sebagai media refleksi untuk mengukur kemampuan dari bidang ilmu yang telah dipelajari. Selain itu untuk mengangkat kredibilitas institusi pendidikan yang mulai bersaing di tingkat internasional dan bagi peningkatan akreditasi kategori luaran dan capaian mutu. Mahasiswa juga selalu diberikan tugas terkait dengan *academic paper* dengan jenis tugas mata kuliah yang berbeda-beda, sangat disayangkan apabila tugas-tugas tersebut tidak dimanfaatkan untuk menambah angka kredit mereka dan nilai kredibilitas kampus.

Untuk itu mahasiswa perlu memanfaatkan karya ilmiah yang mereka buat tidak hanya sebagai tugas kuliah tetapi juga penting untuk dipublikasikan. Apalagi untuk penulisan tugas akhir mahasiswa tidak hanya menulis karya tulis ilmiah seperti skripsi, tetapi juga menulis artikel jurnal ilmiah menjadi sebuah pilihan untuk dijadikan tugas akhir mahasiswa.

Publikasi ilmiah memainkan peran sentral dalam pengembangan akademik mahasiswa, menyediakan wadah untuk mengekspresikan pengetahuan, ide, dan temuan dari penelitian mereka. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya publikasi ilmiah dalam perjalanan akademik mereka. Survei terbaru menunjukkan bahwa sekitar 60% mahasiswa tidak memiliki pengalaman dalam publikasi ilmiah atau bahkan tidak mengetahui langkah-langkahnya (Contoh Referensi). Selain itu, kebutuhan akan platform yang memfasilitasi proses publikasi ilmiah juga menjadi salah satu tantangan. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya publikasi ilmiah, mahasiswa sering kali menghadapi kendala dalam memulai proses publikasi, terutama karena kurangnya pengetahuan tentang platform yang tepat untuk mengelola jurnal ilmiah mereka. Dalam konteks ini, keberadaan platform Open Journal Systems (OJS) menawarkan solusi yang efektif. OJS menyediakan alat yang kuat untuk memfasilitasi proses publikasi ilmiah, mulai dari manajemen artikel hingga distribusi. Namun, pemahaman tentang keuntungan dan cara penggunaan OJS masih rendah di kalangan mahasiswa. Keterbatasan ini menghambat potensi mahasiswa dalam mempublikasikan karya ilmiah mereka. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta telah difasilitasi dan memiliki platform Open Journal Systems (OJS) yang bernama "Pena Wimaya" sejak tahun 2021, dan telah terindeks nasional Sinta 4 pada tahun 2023. Namun masih banyak mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang belum banyak memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai tempat publikasi karena minimnya pengetahuan mereka tentang manfaat sebuah publikasi ilmiah, dan tidak memahami bagaimana memasukkan artikel yang mereka buat ke dalam platform OJS sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah angka kredit mereka dan nilai kredibilitas kampus. Berbeda dengan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sebelas Maret yang menjadi mitra pelaksanaan pengabdian, kendala mereka adalah, belum sama sekali memiliki platform online journal system (OJS) bagi mahasiswanya, dan masih belum banyak yang paham akan pentingnya publikasi ilmiah. Dengan menganalisis kendala dan situasi tersebut, maka pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memulai dan mengelola jurnal ilmiah menggunakan platform OJS. Dengan memfasilitasi pembuatan jurnal ilmiah mahasiswa, diharapkan pengabdian ini dapat membuka peluang bagi mereka untuk menyalurkan kreativitas menulis mereka, meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, dan secara keseluruhan, memperkuat kontribusi mereka dalam dunia akademik.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang dilakukan melalui survei dan wawancara dengan beberapa perwakilan mahasiswa yang diambil dari survey acak dari Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (HI) di UPN Veteran Yogyakarta dan Universitas Mitra yaitu Universitas Sebelas Maret. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya memahami pentingnya publikasi ilmiah dan tidak familier dengan platform OJS untuk mengelola jurnal ilmiah. Dari survei tersebut, terungkap bahwa hanya sekitar 30% dari responden

yang memiliki pengetahuan tentang publikasi ilmiah, sementara hanya 20% yang pernah menggunakan OJS. Berdasarkan temuan ini, kami merancang sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam academic writing serta pengelolaan jurnal ilmiah menggunakan OJS. Materi pelatihan disusun berdasarkan tingkat pemahaman yang telah diidentifikasi, mulai dari pengenalan konsep publikasi ilmiah hingga langkah-langkah praktis dalam menggunakan platform OJS.

Pelatihan dilaksanakan melalui serangkaian workshop interaktif yang melibatkan presentasi, diskusi kelompok, dan sesi praktik langsung menggunakan OJS. Peserta pelatihan diberikan tugas untuk mengelola jurnal ilmiah simulasi dengan mengunggah artikel, melakukan proses review, dan mengelola konten jurnal. Selama pelaksanaan kegiatan, kami juga memberikan dukungan kontinu kepada mahasiswa melalui sesi konsultasi individu dan forum diskusi online. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan dan memperbaiki program pelatihan sesuai dengan umpan balik dari peserta. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam academic writing serta pengelolaan jurnal ilmiah, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam menyalurkan kreativitas menulis dan berkontribusi dalam dunia akademik.

Selain menyoroti kebutuhan yang belum terpenuhi di antara mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (HI) di UPN Veteran Yogyakarta, situasi kondisi mitra juga menjadi perhatian utama dalam rancangan kegiatan ini. Dalam melakukan survei dan wawancara dengan mitra, terungkap bahwa kondisi mereka serupa dengan mahasiswa, di mana sebagian besar dari mereka juga belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya publikasi ilmiah dan tidak terbiasa menggunakan platform OJS untuk mengelola jurnal ilmiah.

Sebagian besar mitra juga menghadapi kendala dalam menyediakan wadah yang memadai untuk publikasi ilmiah mahasiswa. Terdapat kebutuhan yang kuat akan sebuah platform yang dapat mendukung proses publikasi jurnal ilmiah dengan lebih efisien dan efektif. Kebutuhan akan platform OJS sebagai solusi untuk pengelolaan jurnal ilmiah juga diungkapkan oleh mitra, namun mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengimplementasikannya secara mandiri.

Dari situasi ini, kami melihat peluang untuk memberikan dukungan lebih lanjut kepada mitra dalam membangun dan mengelola platform OJS untuk memfasilitasi publikasi ilmiah mahasiswa. Kami akan menyediakan bimbingan teknis dan pelatihan khusus untuk membantu mitra memahami dan menggunakan platform tersebut secara efektif. Dengan demikian, melalui kolaborasi antara UPN Veteran Yogyakarta dan mitra, diharapkan dapat tercipta sebuah ekosistem yang mendukung pengembangan publikasi ilmiah mahasiswa, baik dari segi pengetahuan maupun infrastruktur. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah mahasiswa serta memperkuat posisi institusi sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Hasil**

Dari workshop kegiatan yang telah dilakukan yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana cara memanfaatkan OJS untuk publikasi ilmiah bagi

mahasiswa didapatkan beberapa poin penting yang perlu ditindaklanjuti untuk program ke depannya yaitu dirangkum sebagai berikut:

1. Melalui pelaksanaan Pengabdian ini, terlihat beberapa hasil yang signifikan yang muncul dari upaya pelatihan dalam meningkatkan kemampuan academic writing dan pengelolaan jurnal ilmiah mahasiswa menggunakan platform OJS. Hasil-hasil tersebut didukung oleh analisis situasi di lapangan yang menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak akan peningkatan keterampilan ini di kalangan mahasiswa. Dari hasil survey, belum banyak yang pernah mencoba submit melalui sistem OJS, bilapun ada tidak semua artikel yang di submit disesuaikan dengan author guidelines ataupun template jurnal yang telah ditetapkan pengelola OJS tersebut.
2. **Peningkatan Kemampuan Academic Writing:** Analisis awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki kendala dalam menulis secara akademik. Tingkat kesulitan ini terkait dengan pemahaman akan struktur penulisan ilmiah, penggunaan referensi yang tepat, serta kemampuan analisis dan sintesis. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis mereka. Hal ini terbukti dari peningkatan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan serta pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip penulisan ilmiah, mereka jadi lebih memahami bagaimana struktur imrad dalam publikasi ilmiah dan penggunaan aplikasi seperti Mendeley ataupun Zotero sebagai aplikasi yang memudahkan dalam membuat referensi penulisan.
3. **Penguasaan Penggunaan Platform OJS:** Sebelumnya, mahasiswa juga belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan jurnal ilmiah menggunakan platform OJS. Banyak dari mereka yang kurang terbiasa dengan proses editorial, manajemen artikel, dan publikasi online. Melalui pelatihan ini, mahasiswa berhasil memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan platform OJS. Mereka menjadi lebih terampil dalam mengelola jurnal ilmiah mereka sendiri, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kualitas jurnal tersebut.
4. **Kesadaran akan Pentingnya Publikasi Ilmiah:** Analisis situasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih kurang menyadari pentingnya publikasi ilmiah dalam karir akademik dan profesional mereka. Banyak yang belum memahami manfaat publikasi ilmiah dalam meningkatkan kredibilitas dan reputasi mereka di dunia akademik. Namun, melalui diskusi dan interaksi selama pelatihan, terjadi peningkatan kesadaran di antara mahasiswa tentang pentingnya publikasi ilmiah. Mereka mulai memahami peran strategis publikasi ilmiah dalam mengembangkan karir akademik dan profesional mereka.
5. **Kolaborasi dan Jaringan:** Selain itu, pelatihan ini juga berhasil membangun jaringan kerjasama antar-mahasiswa dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Terbentuknya kolaborasi dan diskusi antar-mahasiswa diharapkan dapat memperkaya pemahaman dan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang studi, serta membuka peluang untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut.

#### b. Pembahasan

Pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan academic writing dan pengelolaan jurnal ilmiah mahasiswa. Dengan adanya peningkatan kemampuan ini, mahasiswa diharapkan lebih siap untuk berkontribusi dalam dunia akademik dan memperkuat posisi institusi sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Kolaborasi antar-mahasiswa dan pemahaman akan pentingnya publikasi ilmiah juga membuka peluang untuk pengembangan penelitian dan pengetahuan lebih lanjut di masa mendatang. Oleh karena itu, keberlanjutan program pelatihan ini menjadi penting untuk menjaga dan meningkatkan capaian yang telah dicapai serta memperluas manfaatnya kepada lebih banyak mahasiswa di masa yang akan datang. Dimana akan lebih ditekankan pada bagaimana memanfaatkan publikasi ilmiah untuk karir akademik dan profesional mereka. Dari sini mereka akan mengetahui bahwa artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan adalah sebuah bentuk karya akademis memiliki standar penulisan yang meliputi tidak hanya data pendukung argumen, tetapi juga metode riset dan teori/konsep yang mendukung, sehingga artikel tersebut dapat diakui secara ilmiah. Tujuan utama penulisan artikel ilmiah bukan hanya untuk kepentingan pribadi atau disimpan di perpustakaan, melainkan untuk dipublikasikan melalui jurnal ilmiah. Dengan demikian, artikel hasil penelitian atau pemikiran mendalam dalam bidang keilmuan tertentu dapat diakses oleh banyak orang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam lingkup akademis. Semakin luas jangkauan jurnal, semakin besar peluang bagi artikel untuk dikutip atau dirujuk oleh para akademisi lainnya. Saat ini, hampir semua jurnal telah menggunakan sistem OJS atau Online Journal System dan bersifat Open Access. Dengan menggunakan sistem OJS, artikel dapat diakses secara online oleh siapa pun dengan akses internet.

Untuk memenuhi standar kualitas sebuah karya ilmiah, artikel perlu dipresentasikan sesuai dengan kaidah-kaidah dan prosedur tertentu. Kaidah-kaidah penulisan dalam jurnal ilmiah memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memastikan bahwa artikel yang diterbitkan memenuhi standar keilmuan. Standar Keilmuan biasanya harus memenuhi struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) yaitu kerangka penulisan yang sering digunakan oleh editor jurnal ilmiah untuk menetapkan struktur naskah yang dapat diterbitkan dalam jurnal tertentu. Misalkan pada bagian kepala artikel, terdapat judul, nama penulis, abstrak, dan kata kunci. Judul bertindak sebagai representasi singkat dari topik artikel dan harus jelas dan informatif. Di bawah judul, nama penulis dicantumkan bersama dengan informasi kontak yang dapat dihubungi pembaca yang tertarik atau ingin berdiskusi tentang artikel tersebut. Nama institusi dan, kadang-kadang, nomor ORCID penulis juga dapat disertakan untuk identifikasi penulis secara unik. Abstrak merupakan ringkasan singkat dan argumentatif dari artikel yang menyajikan konteks, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian. Kata kunci, yang dipilih dengan cermat, membantu pembaca dalam menemukan artikel tersebut dalam pencarian online. Struktur IMRAD membentuk inti dari artikel, dimulai dengan pendahuluan yang memperkenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas. Metode riset dijelaskan secara rinci untuk memastikan transparansi dan verifikasi hasil. Hasil dan diskusi menyajikan data dan analisis yang mendalam sesuai dengan teori atau metode yang digunakan. Kesimpulan menyoroti temuan kunci dan kontribusi penelitian. Keseluruhan struktur artikel ini

berfungsi untuk menyajikan pengetahuan baru, menunjukkan pentingnya penelitian, dan mendorong diskusi dan riset lanjutan dalam bidang yang relevan.

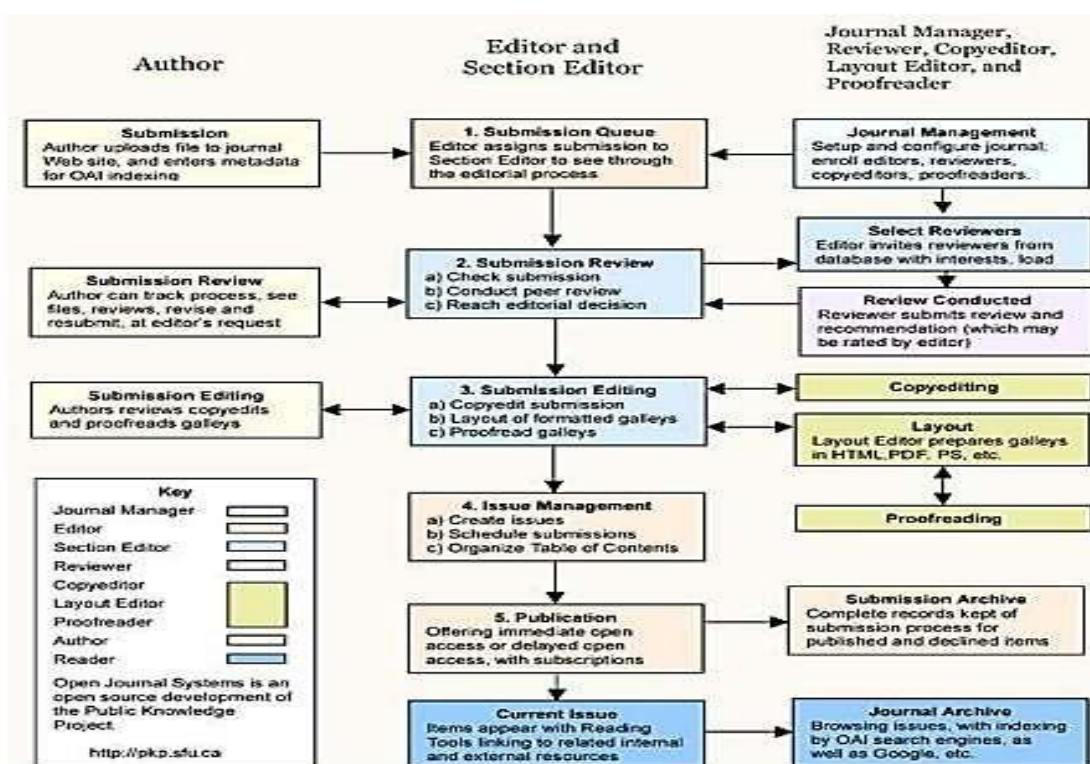
Selain itu, prosedur penerimaan sebuah artikel ilmiah juga melibatkan pengujian oleh editor. Pengujian tersebut tidak hanya memeriksa format penulisan ilmiah yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan, tetapi juga meninjau substansi tulisan, abstrak, latar belakang masalah, metode, presentasi data atau argumentasi, serta penarikan kesimpulan, dan penulisan referensi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan. (Kelly et.al. 2014). Biasanya sebelum artikel diterima akan melalui proses review, sebelum akhirnya disetujui untuk dipublikasikan. Hampir semua jurnal ilmiah memiliki persyaratan khusus dalam hal tema dan teknik penulisan yang harus dipatuhi oleh para penulisnya. Untuk membantu penulis memahami aturan ini, jurnal ilmiah sering kali menyediakan pedoman penulis atau author guidelines. Jika persyaratan teknis tidak dipenuhi, kemungkinan besar artikel tersebut akan ditolak untuk dipublikasikan. Namun, jika artikel ilmiah tersebut memenuhi semua persyaratan penulisan, ia akan masuk ke tahap review oleh editor, dan kemudian melalui proses review bahasa dan editing. Proses review isi naskah, yang dikenal sebagai peer review, melibatkan penelaahan oleh rekan sejawat di bidang yang sama. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa artikel tersebut memenuhi standar keilmuan yang ditetapkan dan bahwa semua klaim, data, dan interpretasi yang disajikan telah ditinjau secara teliti oleh para ahli sebelumnya. Proses ini merupakan langkah penting dalam memastikan kualitas karya ilmiah. Peer review biasanya melibatkan minimal dua hingga tiga reviewer independen, yang hasilnya akan diteruskan kepada kepala editor untuk keputusan akhir terkait publikasi artikel. Peer review memiliki manfaat yang signifikan bagi penulis dan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan. Proses ini efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan dan keterampilan menulis, serta memperluas pemahaman penulis melalui diskusi ilmiah dengan reviewer. (Jatmiko, et.al. 2015)

Artikel yang melalui proses peer review juga lebih mudah dimengerti oleh pembaca dan mendapatkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi, karena telah melalui verifikasi oleh ahli dalam bidangnya. Setelah melalui proses review penulis, maka editor pengelola jurnal akan melanjutkan untuk mempertimbangkan apakah manuskript tersebut layak dipublikasikan atau tidak. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan secara umum dijelaskan dalam alur diagram berikut :

Gambar 1.1 Alur Proses Publikasi

Sumber: <http://ekp.fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/Pengiriman-Artikel-untuk-Jurnal-Ilmiah.pdf>

Setelah mendapat persetujuan dari reviewer, langkah berikutnya adalah melakukan proofreading. Proofreading merupakan proses teliti membaca kembali artikel ilmiah untuk memeriksa kesalahan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa sebelum artikel tersebut dipublikasikan. Meskipun serupa dengan editing, proofreading juga memperhatikan substansi tulisan serta memastikan keseluruhan tulisan masuk akal. Penulis bertanggung jawab untuk segera merevisi naskah jika mendapatkan catatan revisi dari reviewer. Editor jurnal biasanya memberikan tenggat waktu dua minggu untuk revisi, namun penulis dapat meminta perpanjangan jika diperlukan. Proses revisi dapat berulang antara penulis dan reviewer hingga diterima oleh reviewer. Terkadang, artikel ilmiah dapat ditolak oleh reviewer atau editor sebelum proses review karena beberapa alasan, seperti ketidaksesuaian topik dengan jurnal atau kualitas artikel yang belum memenuhi standar jurnal. Meskipun sudah direvisi beberapa kali, naskah masih bisa ditolak jika revisi tidak memenuhi harapan reviewer. Namun, penulis masih dapat mengirimkannya ke jurnal lain setelah diperbaiki. Komentar reviewer akan membantu penulis memperbaiki isi naskah dan memilih jurnal yang sesuai. Penulis dapat menggunakan layanan indexing seperti Sinta, Scimago, Copernicus, EBSCO, dan lainnya untuk menemukan jurnal yang sesuai dengan tema tulisannya.



#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Setelah melalui proses pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan "Academic Writing" untuk meningkatkan publikasi jurnal mahasiswa merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa. Pelatihan ini membantu mahasiswa memahami langkah-langkah awal dalam memulai sebuah jurnal mahasiswa, termasuk pemilihan topik, perencanaan konten, dan struktur artikel. Selain itu, pelatihan juga memberikan panduan praktis tentang pengelolaan jurnal secara efisien menggunakan platform online, seperti Open Journal Systems (OJS).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memulai dan mengelola jurnal ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, serta

pemahaman mereka tentang proses editorial dan manajemen jurnal. Sebagai saran untuk ke depannya, disarankan untuk terus mengadakan pelatihan serupa secara berkala guna memastikan pemeliharaan dan peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu, perlu adanya kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk penerbit jurnal dan institusi pendidikan lainnya, untuk mengoptimalkan manfaat dari pelatihan ini. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah dan kualitas publikasi jurnal mahasiswa, serta kontribusi yang lebih besar dari mahasiswa dalam dunia akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Hasan Shareef dan Armen Yuri Gasparyan. (2013). "Criticism Of Peer Review And Ways To Improve It Research And Evaluation". *European Science Editing*. Februa y 2013; 39(1)
- Andayani, Ulpah . (2017). "Penggunaan Software Turn It In Untuk Mendeteksi Tindakan Plagiarisme". *Al-Maktabah Jurnal Komunikasi dan Informasi Kepustakaan*. Vo. 16.No. 1.
- Aziz, Lulu Andarini Aziz, Ana Irhandayaningsih, Amin Taufiq Kurniawan. (2015). "Upaya Perpustakaan Dalam Mengurangi Plagiarisme Pada Karya Ilmiah Mahasiswa (Studi Kasus Di Upt Perpustakaan Unika Soegijapranata)". *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4, No. 3 (2015).
- Baer, R. A., Smith, G. T., Hopkins, J., Krietemeyer, J., & Toney, L. 2006. "Using Self-Report Assessment Methods to Explore Facets of Mindfulness Assessment". *13(1)*, 27–45. <http://asm.sagepub.com/content/13/1/27>  
. doi:10.1177/1073191105283504
- Betane, Tshepo. (2010). "Turning To Turnitin To Fight Plagiarsm Among University Students". *Journal Educational Technology & Society*, 13 (2), 1-12. [Http://Www.Ifets.Info/Journals/13\\_2/1.Pdf](http://Www.Ifets.Info/Journals/13_2/1.Pdf)
- Dancik, Bruce P. (1991). "Importance of Peer Review". *The Serials Librarian*.19:3- 4, 91-94, DOI: 10.1300/J123v19n03\_11.
- Dewi, Machya Astuti, et.al. (2014). "Minat Meneliti Dosen dan Mahasiswa terhadap Kajian Ilmu Hubungan Internasional". *Paradigma*. Volume 18,Nomor 2, September 2014.
- Dorothy Butchard, Simon Rowberry, Claire Squires, & Gill Tasker. (2017). "Peer Review in Practice". Dalam S Rayner dan R Lyons. *Academic Book of the Future: BOOC*. London: UCL Press, 2017. <https://doi.org/10.14324/111.9781911307679.15>
- Gould,Thomas H. P. (2012). "The Church and Peer Review: Was 'Peer' Review Fairer, More Honest Than Now?," *Journal of Scholarly Publishing* 44, no. 1 (2012): 57, doi:10.1353/scp.2012.0029.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Bimbingan Menulis Skripsi & Thesis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Irvin, L.Lenie. (2010). What is Academic Writing?. P.3-17. Parlor Press: <http://parlorpress.com/writingspaces>
- Ismail dan Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*. Vol 1 No 1 (2019).
- Murray, Rowena. (2013). *Writing For Academic Journals*. England: Open University Press
- M.John & B.Christine. (2012). *Academic Writing For Graduate Students; EssentialTask and Skills*. P.101-125. Michigan Press: <http://www.press.umich.edu/titleDetailDesc.do?id=2173936>
- Pardjono et. Al. (2017). "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa PPs UNY pada Jurnal Internasional Terindeks". *Jurnal Dinamikia Vokasional Teknik Mesin*. Vol 2, No 2 (2017)
- Pomfrett, Jamie. (2016.) *Academic Essay Writing*. P. 4-10. Australia: Charled Darwin University Press.